ANALISIS PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD) DAN BELANJA MODAL UNTUK MENINGKATKAN KINERJA KEUANGAN PEMERINTAH PROVINSI SUMATERA SELATAN

SKRIPSI

Nama : Ade Oktavia
NIM : 222014310

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
2019

ANALISIS PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD) DAN BELANJA MODAL UNTUK MENINGKATKAN KINERJA KEUANGAN PEMERINTAH PROVINSI SUMATERA SELATAN

SKRIPSI

Untuk Memenuhi Salah Satu Persyartan

Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi

Nama : Ade Oktavia
NIM : 222014310

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
2019

PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	: Ade Oktavia
NIM	: 222014310
Fakultas	: Ekonomi dan Bisnis
Program Studi	: Akuntansi

Menyatakan bahwa skripsi ini telah ditulis sendiri dengan sungguh-sungguh dan tidak ada bagian yang merupakan pejiplakan (plagiat) karya orang lain. Apabila terbukti di kemudian hari pernyataan ini tidak benar, maka saya sanggup menerima sanksi sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

Palembang, 2019

Yang Membuat Pernyataan

Ade oktavia

Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah
Palembang

TANDA PENGESAHAN SKRIPSI

Judul	: Analisis Pendapatan Asli Daerah (PAD) Dan Belanja Modal Untuk Meningkatkan Kinerja Keuangan Pemerintah Provinsi Sumatera Selatan
Nama	: Ade Oktavia
NIM	: 222014310
Fakultas	: Ekonomi dan Bisnis
Program Studi	: Akuntansi
Mata Kuliah Pokok	: Akuntansi Sektor Publik

Diterima dan Disahkan
Pada Tanggal, ……2019

Pembimbing I,

HJ. Rosalina Ghazali, S.E.,Ak.,M.Si
NIDN/NBM: 0228115802/1021961

Pembimbing II,

Mizan ,S.E.,Ak.,M.Si
NIDN:0206047101/859196

Mengetahui,
Dekan
u.b Ketua Program Studi Akuntansi

Betri , SE.,Ak., M.Si, CA
NIDN/ NBM: 0216106902/944802

Ade Oktavia /222014310/2019/Analisis Pendapatan Asli Daerah dan Belanja Modal untuk Meningkatkan Kinerja Keuangan Pemerintah Provinsi Sumatera Selatan

Rumusan masalah dalam penelitian ini bagaimanakah Pendapatan Asli daerah dan Belanja Modal dalam meningkatkan Kinerja Keuangan Pemerintah Provinsi Sumatera Selatan. Tujuan untuk mengetahui Pendapatan Asli daerah dan Belanja Modal dalam meningkatkan Kinerja Keuangan Pemerintah Provinsi Sumatera Selatan. Penelitian ini termasuk penelitian deskriptif. Data sekunder.Teknik analisis yang digunakan adalah teknik analisis kualitatif. Kesimpulan Pendapatan Asli Daerah (PAD) dan Belanja Modal sangatlah mempengaruhi kinerja keuangan suatu organisasi. Kinerja Keuangan diukur dengan menilai efisiensi, dan efektivitas dari pengelolaan keuangan pada tahun yang bersangkutan. Pendapatan Asli Daerah yang telah dianggarkan harus sebisa mungkin direalisasikan agar kinerja keuangan dinilai baik dan membuktikan kemampuan suatu organisasi dalam menghasilkan pendapatan. Sebaliknya belanja modal atau pengeluaran juga harus sesuai dengan apa yang teah dianggarkan agar kegiatan operasional suatu organisasi berjalan lancar.

Kata Kunci : ***Pendapatan Asli Daerah, Belanja Modal***

Abstract

Ade Oktavia / 222014310/2019 / The Analysis of Regional Original Income and Capital Expenditures to Improve the Financial Performance of the Government at South Sumatra Province.

The formulation of the problem in this study was why the inaccessibility of local revenue and capital expenditure had an effect to improve financial performance. The objective of this study was to analyze what kinds of factors that any effect on improving the financial performance of the at South sumatera Province. This research included descriptive research, descriptive research was research conducted to determine the value of independent variables, either one or more variables without connecting with other variables to explain graphic of financial management and regional assets in the financial and asset management agency area. The Primary data is needed as a basis data, the data collection technique was interviews. The analysis technique used was qualitative. The result taken by analysis done was regional original income (PAD) and capital expenditures gave a influence of financial performance of an organization. Financial performance measured by assessing the economic level, efficiency, and effectiveness of financial management in the year concerned. The original regional revenue has been budgeted must be realized as much as possible, so it can be prove to make financial performance was good and proves the ability of an organization to generate revenue. Instead, capital expenditure or expenditure had been budgeted must be as much as budget to make operational of organization run well.

Keywords: Income, Regional Original, Capital Expenditures, and Financial Performance.

PENGESAHAN
NO. 211 /Abstract/LB/UMP/ II / 2019
Telah di Koreksi oleh
Lembaga Bahasa
Universitas Muhammadiyah Palembang

PRAKATA

Assalamu'alaikum, Wr. Wb.

Alhamdulillahirobbil'alamin, segala puji bagi Allah SWT., yang Maha Pengasih dan Maha Penyayang, yang telah memberikan karunia-Nya, rahmat-Nya, dan barokah-Nya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul "**Analisis Pendapatan Asli Daerah dan Belanja Modal Untuk Meningkatkan Kinerja Keuangan Pemerintah Provinsi Sumatera Selatan "**. Skripsi ini disusun untuk memenuhi syarat-syarat dalam memperoleh gelar Sarjana Ekonomi di Universitas Muhammadiyah Palembang.

Ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada kedua orang tua tercinta, Ayahanda tercinta Antonriadi dan Ibunda tercinta Susi Laida, dan saudaraku Pilih Ardy Manyu, Tri Safa, serta seluruh keluarga besar yang senantiasa mendoakan, memberikan semangat, dukungan dan motivasi selama menjalankan kuliah agar selalu menjadi yang terbaik dan tidak pernah putus asa, sehingga penulisan skripsi ini dapat diselesaikan.

Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Dosen Pembimbing I Ibu Dr.Hj. Yuhanis Ladewi, S.E.,M.Si.,Ak.CA dan Dosen Pembimbing II Ibu Welly, S.E.,M.Si, yang telah meluangkan waktu, selalu sabar dan memberikan pengarahan serta saran-saran yang tulus dan ikhlas dalam menyelesaikan skripsi ini.

Pada kesempatan ini juga, penulis mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu dan memberikan dukungan baik moril dan materil dalam penulisan skripsi ini, kepada :

1. Bapak DR. Abid Djazuli, S.E., M.M., selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Palembang, beserta Wakil Rektor dan Staf yang bertugas.
2. Bapak Drs. H. Fauzi Ridwan, M.M., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang, beserta Wakil Dekan dan Staf yang bertugas.
3. Bapak Betri, S.E.,M.Si.,Ak.,CA., selaku Ketua Program Studi Akuntansi dan Ibu Nina Sabrina, S.E., M.Si, selaku Sekretaris Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang.
4. Ibu Mella Handayani, S.E.,Ak selaku Pembimbing Akademik dan seluruh staf pengajar, serta seluruh karyawan dan karyawati Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang.
5. Bapak dan ibu Dosen serta seluruh staf pengajar Fakultas Ekonimi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang
6. Kedua orang tuaku ayahanda (Sahril) dan ibunda (Aida) yang senantiasa mendoakan dan selalu mendukungku
7. Saudara- saudaraku kakaku (Andre),Adekku (feby, Faruq)
8. Teman sepembimbingku dan teman- teman seperjuangan FEB-UMP 2014
9. Semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu, yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi

Semoga Allah SWT, membalas budi baik untuk seluruh bantuan yang diberikan guna menyelesaikan tulisan ini. Penulis menyadari, meskipun banyak usaha telah penulis lakukan, akan tetapi laporan ini masih jauh dari sempurna. Meskipun demikian mudah-mudahan dari laporan penelitian ini tetap ada manfaat yang dapat diperoleh. Aamiin

Wassalamualaikum, Wr.Wb.

Palembang, 2019

Penulis,

Ade Oktavia

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN SAMPUL DEPAN ..... **i**

HALAMAN JUDUL ..... **ii**

HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT ..... **iii**

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI ..... **iv**

HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN ..... **v**

HALAMAN PRAKATA ..... **vi**

HALAMAN DAFTAR ISI ..... **ix**

HALAMAN DAFTAR TABEL ..... **xii**

HALAMAN DAFTAR LAMPIRAN ..... **xiv**

ABSTRAK ..... **xv**

ABSTRACT ..... **xvi**

BAB I PENDAHULUAN **1**

A. Latar Belakang Masalah 1
B. Rumusan Masalah 5
C. Tujuan Penelitian 5
D. Manfaat Penelitian 5
1. Bagi Penulis 5
2. Bagi Perusahaan 6
3. Bagi Almamater 6

BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN

A. Landasan Teori 7

1. Pendapatan Asli Daerah 7
2. Belanja Modal 11
3. Kinerja Keuangan 16
B. Penelitian Sebelumnya 23
BAB III METODE PENELITIAN 27

A. Jenis Penelitian 27
B. Lokasi Penelitiaan 28
C. Operasionalisasi Variabel 28
D. Data yang diperlukan 29
E. Teknik Pengumpulan Data 29
F. Analisis Data dan Teknik Analisis Data 30
1. Analisis Data 30
2. Teknik Analisis 31
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN 32

A. Hasil Penelitian 32
1. Gambaran Umum BPKAD Kota Palembang 32
2. Visi dan Misi 33
3. Struktur Organisasi dan Pembangian Tugas 34
4. Tugas dan Wewenang 36
5. Data BPKAD Kota Palembang 50
B. Pembahasan Hasil Penelitian 52
BAB V SIMPULAN DAN SARAN 58

A. Simpulan 59
B. Saran 60

DAFTAR PUSTAKA 60

LAMPIRAN 62

BAB I

PENDAHULUAN

A. LatarBelakangMasalah

Berdasarkan Undang- undang No. 9 tahun 2015 tentang pemerintah daerah menetapkan otonomi daerah seluas- luasnya dalam sistem dan prinsip NKRI, sebagai konsekuensinya daerah otomi mempunyai hak, wewenang, dankewajibandaerahotonomi untukmengaturdanmengurussendiriurusanpemerintahandankepentinganmasyarakatsetempatsesuai dengan peraturan perundang-undang, pembangunan daerah harus diarahkan untuk mengembangkan daerah demi terciptanya kemandirian sebuah daerah. Dalam penerapan otonomi daerah haruslah perlu menekankan prinsisp- prinsip demokrasi,peran serta masyarakat, pemerataan dan keadilan serta akuntabilitas untuk mempertahankan potensi dan keanekaragaman daerah sehingga dapat memenuhi kebutuhan daerahnya.

Anggaran pendapatan dan belanja daerah (APBD) adalah rencana keuangan tahunan pemerintah daerah yang dibahas dan disetujui oleh pemerintah daerah dan dewan perwakilan rakyat daerah (DPRD) dan ditetapkan dengan peraturan (UU No. 33 tahun 2004). APBD terdiri dari 3 (tiga) bagian yaitu, pandapatan,belanja dan pembiayaan. Anggaran mengkoordinasikan aktivitas belanja pemerintah dalam satu periode tertentu yang biasanya mencakup periode tahunan. APBD mempunyai beberapa komponen,yaitu (Permendagri No. 37 Tahun 2014) : Pendapatan daerah yang

merupakan perkiraan yang terukur secara rasional yang memiliki kepastian dan dasar hukum peneriman.

Merurut Utang (2015: 396) Pendapatan daerah adalah Sejumlah Uang yang diterima daerah,baik atas hasil usahanya maupun atas bantuan dari pemerintah pusat atau dari sumber- sumber lainnya yang sah. Struktur pendapatan daerah terdiri dari pendapatan asli daerah (PAD), Dana Perimbangan, Lain- lain pendapatan daerah yang sah.

Menurut Utang (2015: 397)Pendapatan Asli Daerah (PAD) merupakan pendapatan yang dihasilkan dari upaya daerah sendiri melalui imtensifikasi dan ekstensifitasi sumber- sumber yang sudah terbiasa ada didaerah dengan cara penyesuaian tarif, perbaikan sistem pelayanan, penerbitan objek- objek, dan pengenaan sistem denda bagi penunggak.Adapun ekstensifikasi dilakukan untuk menambahkan sumber pendapatan yang biasa dengan menggali sumber-sumber baruyang diperolehkan oleh peraturan perundang- undangan.

Menurut Erlina (2015: 155) Belanja Modal adalah pengeluaran anggaran untuk perolehan aset tetap dan asset lainya yang memberi manfaat lebih dari satu periode akuntansi Belanja modal melipti antara lain belanja modal untuk perolehan tanah, gedundan bangunan, peralatan, serta aset tak berwujud.

Kinerja keuangan merupakan suatu ukuran kinerja yang menggunakan indikator keuangan. Analisis kinerja keuangan pada dasarnya dilakukan untuk menilai kinerja dimasa lalu dengan melakukan berbagai analisis sehingga diperoleh posisi keuangan yang mewakili realitas entitas dan pontensi- potensi

kinerja yang akan berlanjut.Pengukuran kinerja merupakan faktor yang penting dalam suatu organisas, termasuk juga organisasi sektor publik. Reformasi birokrasi di Indonesia adalah untuk melakukan perubahan tat pelaksanan pembangunan menuju pemerintahan yang lebih baik (good governence). Pengukuran kinerja juga berguna untuk mengetahui sejauh mana kemajuan yang dicapai oleh pemerintah terhadap kinerjanya yang dilaksanakan pada periode tertentu. Untuk mengujudkan kinerja yang tinggi tentunya snagat diperlukan adanya manajemen kinerja yang baik. Dan dari pengukuran kinerja yang dilakukan maka akan mendapatkan timbal balik (feedback) sehingga tercipta sistem pengukuran kinerja yang mampu memperbaiki kinerja organisasi secara berkelanjutan (continous improvement).

Badan Pengelola Keuangan dan asset Daerah Provinsi sumatera Selatan yang beralamat di Jl. Kapten Arivai No. 3 palembang, Biro Keuangan berdiri sejak adanya Provinsi Sumatera Selatan pada tahun 1959 berdasarkan Undang- undang Republik Indonesia (RI) Nomor 25 Tahun 1959 tentang Pembentukan Daerah Tingkat I Sumatera Selatan (Lembaran Negara RI Tahun 1959 Nomor 70, Tambahan Lembaran Negara Nomor 1814).

Berkembangnya pembangunan dan semakin meningkatnya tuntunan masyarakat, maka titik berat pembangunan diarahkan ke arah dan lahirnya Undang- undang RI Nomor 5 Tahun 1974 tentang Pokok-Pokok Pemerintahan di dearah dimana arah pembangunan dititik beratkan di daerah, maka Struktur organisasi Pemerintah Provinsi Daerah Tingkat I Sumatera Selatan (Sekarang Pemerintah Provinsi sumatera Selatan). Dengan telah di undangkannya

Peraturan Daerah Provinsi Sumatera Selatan Nomor 7 tahun 2012 tentang perubah ketiga atas digantinya Biro Keuangan menjadi Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah Provinsi Sumatera selatan yang berkantor di Jl. Merdeka no.8 Kelurahan Talang Semut Kecamatan Bukit Kecil Pelembang.

Peraturan daerah TK I Sumatera Selatan Tahun 2012 tentang Sususnan Organisai dan tata kerja Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah Provinsi Sumatera Selatan dan berdasarkan Peraturan Gebernur Sumatera Selatan Nomor 14 tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Dearah Provinsi Sumatera Selatan bahwa Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah melaksanakan fungsi penunjang keuangan sub pengelolaan keuangan dan aset daerah.

Tabel I.1
Laporan Realisasi Anggaran Pendapatan Asli Daerah dan Belanja Modal
Periode 2014 – 2017

(Dalam Rupiah)

Tahun	Anggaran PAD	Realisasi PAD	%	Anggaran Belanja Modal	Realisasi Belanja Modal	%
2014	2.595.724.088.303	2.422.673.788.768	93,93	781.182.817.906	733.382.314.935	93,88
2015	2.871.976.896.280	2.534.526.413.315	88,25	1.597.852.333.651	1.041.021.930.768	65,15
2016	3.093.908.308.589	2.546.177.544.348	82,30	846.142.303.821	607.740.926.745	71,82
2017	3.165.360.996.225	3.031.633.624.303	95,78	1.806.367.818.574	1.377.382.678.423	76,25

Sumber: BPKAD, 2019

Berdasarkan tabel I.1 bahwa laporan Realisasi Anggaran Pendapatan Asli Daerah (PAD) dan Belanja Modal pada tahun 2014 sampai 2017 tidak mencapai 100% . Penurunan dan kenaikan Pendapatan Asli Daerah dan Belanja Modal akan dapat meningkatkan maupun menurunkan kinerja keuangan pemerintah, karena kinerja keuangan pemerintah baik buruknya dapat dilihat

darai jumlah Pendapatan Asli Daerah dan Belanja Modal. Berdasarkan latar belakang diatas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul**"Analisis Pendapatan Asli daerah dan Belanja Modal untuk Meningkatkan Kinerja Keuangan Pemerintah Provinsi Sumatera Selatan".**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimanakah Pendapatan Asli daerah dan Belanja Modal dalam meningkatkan Kinerja Keuangan Pemerintah Provinsi Sumatera Selatan?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pendapatan Asli daerah dan Belanja Modal dalam meningkatkan Kinerja Keuangan Pemerintah Provinsi Sumatera Selatan.

D. Manfaat Penelitian

Dalam penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat untuk pihak-pihak sebagai berikut

1. Bagi Penulis

   Penelitian ini diharapkan dapat memberikan peluang untuk menambah wawasan berfikir dalam memeperluar pengetahuan tentang kinerja keuangan pemerintah yang didorong oleh Pendapatan Asli Daerah dan Belanja Modal daerah pada pemerintah di Provinsi Sumatera Selatan.

2. Bagi Pemerintah Kabupaten / Kota di Provinsi Sumatera Selatan

   Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan dan bahan evaluasi serta pertimbangan dalam meningkatkan kinerja keuangan pemerintah.

3. Bagi Almamater Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan seagai informasi, bahas pustaka dan ilmu pengetahuan bagi penelitian yang serupa dimasa yang akan datang.

DAFTAR PUSTAKA

Aulia Afafun Nisa Analisis Pendapatan Asli daerah, dana Alokasi Umum, dan Bagi Hasil Pajak Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Timur. *Jurnal Ilmu Ekonomi* Vol 1 Jilid 2/2017 Hal 203-214

Cherrya Dhia Wenny Analisis Pendapatan Asli Daerah (PAD) Terhadap Kinerja Keuangan Pada Pemerintah Kabupaten dan Kota Di Provinsi Sumatera Selatan. *Jurna Ilmiah STIE MDP* Vol. 2 No. 1 September 2012

Danang Sunyoto. 2016. *Metode Penelitian Akuntansi.* Bandung: Refika Aditama

Erlina, dkk. 2015. *Akuntasi Keuangan Daerah Berbasis akrual*.

Halim dan Kusufi. 2012 *Akuntansi Sektor Publik. Akuntansi Keuangan Daerah.* Jakarta: Selemba Empat.

http:// bpkad. Sumsel Prov.go.id/Sejarah/

Irham Fahmi. 2017. *Analisis Kinerja Keuangan.* Bandung: Alfabeta

Mahmudi. 2015. *Manajemen Kinerja Sektor Publik.* Yogyakarta: UPP STIM YKPN.

Mahsun Mohamad. 2012. *pengukuran kinerja sektor publik*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.

Mardiasmo 2009. *Akuntansi Sektor Publik*. Jakarta : Selemba Empat

Mardiasmo. 2002. *Akuntansi Sektor Publik.* Yogyakarta: Andi

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 71 Tahun 2010 *Tentang Standar akuntansi Akuntansi Pemerintahan.*

Peraturan Perundangan Pemerintah No. 24 Tahun 2005 *Tentang Standar Akuntansi Pemerintahan*.

Permendagri No. 37 Tahun 2014. *Tentang Pedoman Penyususnan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2015.*

Sugiyono.2016. *Metode Penelitian Kuatitatif, Kualitatif,dan R&D.* Bandung: CV Alfabet.

Ulum Ihyaul. 2012. *Audit Sektor Publik Suatu Pengantar*. Jakarta: Bumi Aksara.

Utang Rosidin ,2015. *Otonomi daerah dan desentralisasi.* Bandung : Cv Pustaka Setia

Undang- undang nomor 9 tahun 2015 Tentang pemerintahan Dearah

Undang- undang Nomor 32 tahun 2004 tentang Pemerintahan daerah.

Undang- undang Nomor. 28 tahun 2009 .Tentang Sumber Keuangan Daerah.

Undang- Undang Republik Indonesia Nomor 33 tahun 2004. Tentang Perimbangan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah.

Sumarjo, Hendro 2010. Pengaruh karakteristik/ pemerintah daerah terhadap kinerja keuangan pemerintahan daerah. Skripsi Universitas sebelas maret Surakarta

Sujarweni,V.Wiratna 2015. *Metode Penelitian Bisnis & Ekonomi.* Yogyakarta: Pustaka Baru Press

Sujarweni,V.Wiratna 2015. *Akuntansi Sektor Publik.* Yogyakarta: Pustaka Baru

Yuliasti Leki Pengaruh Pendapatan Asli Daerah dan Belanja Modal Terhadap Kinerja Keuangan Pada Pemerintah Kabupaten Halmahera Barat. *Jurnal Berkala Ilmiah Efesiensi* Vol 18 No. 05 Tahun 2018